

Muhammad Ali Mustofa 20230110059. Pengaruh pemberian Biourine sapi Terhadap pertumbuhan dan produksi beberapa Varietas jagung Manis(*Zea mays saccharata Sturt*). Di bawah bimbingan : **Ir.M.Darul Anwar,M.MA.,M.P dan Titik Irawati, SP.,MP**

RINGKASAN

Jagung manis (*Zea mays L.saccharata Sturt*) atau biasa dikenal dengan *sweet corn* merupakan salah satu tanaman pangan yang mempunyai sumber pati yang tinggi. Jagung manis memiliki banyak peminat karena memiliki rasa yang lebih manis, aroma yang lebih harum serta kandungan gizi yang lebih tinggi. Biourine sapi merupakan salah satu alternatif pupuk cair melalui proses fermentasi untuk meningkatkan ketersediaan unsur hara bagi tanaman yang mengandung mikro organisme sehingga dapat mengurangi penggunaan pupuk anorganik.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Laboratorium Lapang Terpadu UNISKA, Desa Rejomulyo, Kecamatan Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023, dengan jenis tanah lempung berpasir serta berada pada ketinggian tempat 67 mdpl. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah cangkul, alat pelubang tanah, cup ukuran air, meteran, pena,buku Tulis,Timbangan. Bahan yang digunakan adalah Biourine sapi, pupuk urea, pupuk NPK, Benih jagung manis (Talenta, Exsotic, Paragon). Rancangan penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK). Di ulang sebanyak 3 kali dan terdiri dari dua factor. Factor pertama adalah dosis urine sapi dan factor yang kedua adalah macam varietas jagung manis.

Hasil analisa sidik ragam pengaruh pemberian biourine sapi terhadap beberapa varietas tanaman jagung manis pada variabel pengamatan tinggi tanaman tidak terjadi interaksi yang nyata, sedangkan pada Hasil analisa sidik ragam pengaruh pemberian biourine sapi terhadap beberapa varietas tanaman jagung manis pada variabel pengamatan jumlah daun terjadi interaksi nyata pada pengamatan 21hst, pada Hasil analisa sidik ragam pada variabel pengamatan diameter tongkol tanpa kelobot tidak terjadi interaksi yang nyata, pada Hasil analisa pada variabel pengamatan panjang tongkol tanpa kelobot tidak terjadi interaksi yang nyata, pada Hasil analisa berat tongkol tanpa kelobot tidak terjadi interaksi yang nyata, pada Hasil analisa berat tongkol berkelobot per tanaman tidak terjadi interaksi yang nyata, pada Hasil analisa kadar kemanisan jagung manis tidak terjadi interaksi yang nyata.

Kata kunci : jagung, pertumbuhan, produksi, urine sapi, varietas

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	xi
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Hipotesis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Klasifikasi Tanaman Jagung Manis	4
2.2 Morfologi Tanaman Jagung Manis	5
2.3 Syarat Tumbuh Jangung Manis	9
2.4 Fase Pertumbuhan Jagung	11
2.5 Biourine Sapi	15
2.6 Vrietas Jagug Manis	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Tempat dan waktu penelitian	18
3.2 Alat dan bahan penelitian	18
3.3 Metode penelitian	18
3.4 Pelaksanaan Percobaan.....	19
3.5 Variabel pengamatan	20
3.6 Analisa data	22
BAB IV PEMBAHASAN.....	23
4.1 Tinggi Tanaman (cm)	23
4.2 Jumlah Daun (helai)	24
4.3 Diameter Tongkol tanpa kelobot	25
4.4 Panjang tongkol tanpa kelobot(cm).....	26
4.5 Berat tongkol tanpa kelobot per tanaman	27
4.6 Berat tongkol berkelobot per tanaman	28

4.7	Kadar kemanisan jagung manis (brix).....	29
BAB V PENUTUP.....		31
5.1	Kesimpulan.....	31
5.2	Saran.....	31
Daftar Pustaka		32